

PENGARUH EFEKTIFITAS SARANA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP TINGKAT KOMPETENSI OVERHAUL TRANSMISI MANUAL SMK TEUKU UMAR SEMARANG

Andi Priyanto¹, Fuad Abdillah², Fahmy Fatra³

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
E-mail: andigendus@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
E-mail : fuadabdillah88@gmail.com

³Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
E-mail : fathrafahmi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana dan motivasi belajar terhadap tingkat kompetensi overhaul transmisi manual, teknik pengumpulan data yang digunakan analisis deskriptif variabel, Uji persyaratan analisis dan Uji hipotesis. Hasil uji t Sarana Prasarana terhadap tingkat kompetensi overhaul transmisi manual, Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang mana nilai t hitung untuk variabel Sarana Prasarana sebesar 6,471 dan nilai signifikansi t sebesar 0,000. Dengan menggunakan ($a/2 : n-k-1$) sebesar 59 (62-2-1) diperoleh nilai t tabel 1,671. Nilai t hitung sebesar 6,471 lebih tinggi dari t tabel (1,671) dan nilai signifikansi t 0,000 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) yang H_0 ditolak H_a (hipotesis) diterima, sehingga hipotesis menyatakan ada pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar terhadap Tingkat Kompetensi *Overhaul* Transmisi Manual. Hasil uji t Motivasi Belajar terhadap Tingkat Kompetensi *Overhaul* Transmisi Manual, Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang mana nilai t hitung untuk variabel Motivasi Belajar sebesar 2,070 dan nilai signifikansi t sebesar 0,043. Dengan ($a/2 : n-k-1$) sebesar 59 (62-2-1) diperoleh nilai t tabel 1,671. Nilai t hitung sebesar 2,070 lebih rendah dari t tabel (1,671) dan nilai signifikansi t 0,043 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a di terima, sehingga hipotesis menyatakan ada pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Tingkat Kompetensi *Overhaul* Transmisi Manual. Dari hasil penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa dari semua variabel memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Kata kunci: sarana prasarana, motivasi belajar dan tingkat kompetensi *overhaul* transmisi manual

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of infrastructure and learning motivation on the competency level of manual transmission overhaul, data collection techniques used variable descriptive analysis, analysis requirements test and hypothesis testing. The results of the t test for the means of infrastructure on the level of manual transmission overhaul potential. Based on the results of the t test calculation, the t value for the Infrastructure variable is 6.471 and the t significance value is 0.000. By using ($a / 2: n-k-1$) of 59 (62-2-1), the t table value is 1.671. The t value of 6.471 is higher than the t table (1.671) and the significance value of t 0.000 is lower than 0.05 ($\alpha = 5\%$) which H_0 rejected H_a (hypothesis) is accepted, so the hypothesis states that there is an effect of Infrastructure and Learning Motivation on Competency Level of Manual Transmission Overhaul. The results of the t test of Learning Motivation on the Competency Level of Manual Transmission Overhaul, based on the results of the t test calculation, where the t value for the Learning Motivation variable is 2.070 and the t significance value is 0.043. With ($a / 2: n-k-1$) of 59 (62-2-1), the t table value is 1.671. The t value of 2.070 is lower than the t table (1.671) and the significance value of t 0.043 is lower than 0.05 ($\alpha = 5\%$) which indicates that H_0 is rejected and H_a is accepted, so the hypothesis states that there is a positive influence on Learning Motivation on Competency Level Manual Transmission Overhaul. From the research results above, it can be concluded that all variables have a positive and significant effect.

Keywords: infrastructure, learning motivation and competency level of manual transmission overhaul

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa dampak yang signifikan terhadap semua aspek kehidupan manusia. Sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai ini sangat penting bagi sekolah terutama Sekolah Menengah Kejuruan karena akan mencetak peserta didik yang siap kerja. Siap bekerja disini berarti harus memiliki kompetensi keahlian yang berkualitas Berdasarkan observasi saat 8 Mei 2020 pada kelas XI teknik kendaraan ringan (TKR) di SMK Teuku Umar Semarang yang berjumlah 62 siswa dalam mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan diperoleh hasil bahwa kompetensi keahlian serta sarana pembelajaran di SMK Teuku Umar Semarang masih kurang.

Kompetensi keahlian di SMK Teuku Umar Semarang dalam mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan diperoleh hasil bahwa kompetensi keahlian serta sarana pembelajaran di SMK Teuku Umar Semarang masih kurang. Kompetensi keahlian masih kurang bisa dilihat dari kurangnya keaktifan dan ketrampilan siswa dalam pelaksanaan kegiatan praktek di bengkel siswa masih banyak yang tidak bisa melakukan praktek dengan maksimal karena ketersediaan alat praktek yang terbatas untuk siswa dan ruangan untuk lab praktek siswa masih kurang luas memungkinkan siswa untuk mengikuti pelajaran di lab praktik kurang minat karena tempatnya kurang luas sehingga banyak siswa yang saat praktek terganggu dengan teman yang lain, Apalagi pada saat praktek di bengkel semua kelas yang sedang melakukan praktek di bengkel masih di jadikan satu ruang lab praktek dan tidak memungkinkan siswa bisa praktek dengan nyaman, Sarana pembelajaran masih

kurang ketersediaan alat di bengkel dan mesin untuk praktek masih kurang.

Ketersediaan sarana pembelajaran di bengkel SMK Teuku Umar Semarang yang masih kurang sehingga dapat mempengaruhi keahlian siswa teknik kendaraan ringan di SMK Teuku Umar Semarang untuk dapat memenuhi kebutuhan berkerja di dunia industri. Pada saat proses pembelajaran penyampaian mata pelajaran pemeliharaan teknik kendaraan ringan yang di ampu oleh Bapak Zubair materi yang di berikan masih kurang efektif untuk siswa dalam penyampaian biasanya masih menggunakan metode ceramah dan hanya sebatas jobsheet jadi banyak siswa yang tidak bisa menangkap apa yang di sampaikan oleh guru sehingga kurang efektif, Harapannya sekolah memiliki sarana pembelajaran yang memadai agar bisa mencetak lulusan yang siap bersaing di dunia industri dan bisa bersaing dengan sekolah SMK lainnya dalam hal praktik teknik kendaraan ringan dengan kompetensi keahlian yang berkualitas khususnya kompetensi *overhaul* transmisi manual

Dari berbagai permasalahan dan teori-teori di atas, maka penulis mempunyai tujuan penelian Untuk mengetahui efektifitas sarana pembelajaran *overhaul* transmisi manual di SMK Teuku Umar Semarang., Untuk mengetahui tingkat kompetensi keahlian siswa program *overhaul* transmisi manual di SMK Teuku Umar Semarang., Untuk mengetahui korelasi antara efektifitas sarana pembelajaran dengan kompetensi keahlian *overhaul* transmisi manual ringan di SMK Teuku Umar Semarang., Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektifitas sarana pembelajaran terhadap tingkat kompetensi *overhaul* transmisi manual di SMK Teuku

Umar Semarang.. Akan melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Efektifitas Sarana pembelajaran dan motivasi belajar terhadap tingkat kompetensi *overhaul* transmisi manual Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Teuku Umar Semarang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian *Ex post facto*, subjek penelitian adalah siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif sejumlah 62 siswa (responden). Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data variabel sarana pembelajaran dan motivasi belajar. Uji coba instrumen validitas dan reliabilitas. Uji dilakukan pada 62 responden untuk variabel sarana prasarana dan motivasi belajar dan tingkat kompetensi *overhaul* transmisi manual di ambil dari nilai rapot. Uji persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas. Analisis Regresi terdiri dari Analisis regresi berganda, Uji hipotesis terdiri dari uji F dan Uji T.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Farida Maulina Sari (2016) dengan judul “Pengaruh sarana prasarana dan Motivasi belajar terhadap hasil belajar ketrampilan komputer dan pengolahan informasi (KKPI) jurusan teknik audio video” Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap besarnya pengaruh penggunaan sarana prasarana dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata diklat Keterampilan Komputer (KKPI) bagi siswa kelas I (satu) jurusan Audio Video (AV) SMKN 1 Padang. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Terdapat pengaruh penggunaan sarana prasarana (X1) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas I jurusan AV di SMK Negeri 1

Padang yang positif sebesar 34,60%. Hal ini berarti semakin efektif penggunaan sarana prasarana (X1) maka semakin tinggi pula hasil belajar (Y) begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas I jurusan AV di SMK Negeri 1 Padang yang positif sebesar 27,50%. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar (X2) maka semakin tinggi pula hasil belajar (Y) siswa kelas I jurusan AV di SMK Negeri 1 Padang begitu pula sebaliknya. Dengan demikian kehadiran motivasi belajar dalam diri seseorang sangat diperlukan sekali untuk meningkatkan hasil belajar (Y) siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Hidayat (2012) dengan judul “Pengaruh motivasi belajar serta sarana prasarana pembelajaran terhadap kemandirian belajar siswa pada kompetensi keahlian elektronika industri di SMK N 2 Wonosari” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh motivasi belajar serta sarana dan prasarana pembelajaran terhadap kemandirian belajar siswa pada kompetensi keahlian Elektronika Industri di SMK N 2 Wonosari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI elektronika Industri di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Pelajaran 2010/2011. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen kuesioner. Pengujian instrumen penelitian yang dipakai menggunakan uji validitas isi dan konkuren serta uji reliabilitas. Dari hasil teknik analisis data diperoleh hasil

penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dan Sarana Prasarana pembelajaran secara bersama-sama terhadap Kemandirian Belajar Pada Siswa SMK N 2 Wonosari Program Studi Elektronika Industri kelas X dan kelas XI yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi kelas X sebesar $r_{x1y} = 0,463$ dan koefisien korelasi kelas XI sebesar $r_{x11y} = 0,766$; dan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,325 dengan $p\text{-value} = 0,011 < 0,05$ pada kelas X dan pada kelas XI, nilai F_{hitung} sebesar 21,680 dengan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa apabila siswa memiliki Sarana dan Prasarana pembelajaran dan Motivasi Belajar yang tinggi maka akan dapat berdampak positif terhadap tingginya Kemandirian Belajar dalam diri siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Isnaen N. dan Arif Marwanto (2019) dengan judul “Pengaruh sarana prasarana bengkel dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa di SMK Muhammadiyah Prambanan” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sarana prasarana bengkel las (variabel X_1) dan motivasi belajar (variabel X_2) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran praktik pengelasan (variabel Y). Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*, subyek penelitian ini adalah peserta didik sebanyak 77 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, ceklist, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sarana prasarana bengkel las (X_1) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) memiliki hubungan kategori interprestasi yang sangat kuat, dengan nilai $r_{hitung} = 0,899$. Memiliki sumbangan sebesar

80,8% terhadap prestasi belajar siswa. Motivasi belajar praktik (X_2) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y) memiliki hubungan kategori interprestasi yang rendah, dengan nilai $r_{hitung} = 0,272$. Memiliki sumbangan sebesar 7,4% terhadap prestasi belajar siswa. Sarana prasarana bengkel las (X_1) dan motivasi belajar praktik (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) memiliki hubungan kategori interprestasi yang sangat kuat, menunjukkan bahwa sarana prasarana dan motivasi belajar memiliki sumbangan sebesar 85,6% terhadap prestasi belajar siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muslih Mustofa dan Paryanto (2018) dengan judul “Pengaruh sarana prasarana bengkel pemesinan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sarana prasarana bengkel pemesinan (variabel X_1) dan motivasi belajar praktik (variabel X_2) terhadap prestasi belajar peserta didik pada praktik pemesinan konvensional (variabel Y). Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*, subyek penelitian ini adalah peserta didik sebanyak 67 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pencapaian variabel X_1 pada kategori rendah sebesar 35,8%, pencapaian variabel X_2 pada kategori tinggi dan rendah sebesar 35,8%, dan pencapaian variabel Y pada kategori rendah sebesar 40,3%. variabel X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y dengan nilai $t_{hitung} = 4,714 > t_{tabel} = 2,00$ dan $r = 0,505$, variabel X_2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y dengan nilai $t_{hitung} = 3,902 > t_{tabel} = 2,00$ dan $r = 0,436$, dan variabel X_1 dan variabel X_2

secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel Y dengan nilai $F_{hitung} = 13,798 > F_{tabel} = 3,14$ dan $r = 0,549$.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Aap Pandriana¹, Nana Sumarna, Ridwan A.M. Noor (2017) dengan judul “Studi eksplorasi sarana prasarana praktik dan motivasi belajar siswa SMK” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana prasarana di bengkel TKR dan mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi dan penyebaran angket untuk mengetahui tingkatan motivasi pada siswa. Adapun partisipan pada penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR, Kepala Paket Keahlian TKR, serta Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Soreang. Hasil dari penelitian ini adalah ketersediaan sarana dan prasarana praktik

telah ditetapkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata persentase ketercapaian sarana 50,44%, yang artinya tingkat pencapaian sarana di bengkel TKR setengahnya telah sesuai dengan standar. Ketercapaian peralatan kerja pada mata pelajaran produktif kelas XI semester ganjil 59,09% yang artinya tingkat pencapaian peralatan kerja lebih dari setengahnya telah sesuai dengan jumlah standar. Ketercapaian prasarana yang meliputi luas dan rasio hanya mencapai 25% yang artinya hanya sebagian kecil prasarana di bengkel TKR yang sesuai dengan standar. Motivasi berdasarkan uraian persentase pencapaian kebutuhan berdasarkan indikator yang telah ditentukan, bahwa rata-rata motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran produktif mencapai 75%. Artinya lebih dari setengahnya siswa kelas XI memiliki motivasi dalam belajar khususnya pada mata pelajaran produktif.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sarana prasarana	Motivasi belajar
N		62	62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52,26	52,50
	Std. Deviation	4,387	4,647
	Absolute	,223	,221
Most Extreme Differences	Positive	,142	,172
	Negative	-,223	-,221
Kolmogorov-Smirnov Z		1,752	1,737
Asymp. Sig. (2-tailed)		,007	,006

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

pada kompetensi keahlian TKR di SMK Negeri 1 Soreang masih belum sepenuhnya tercapai sesuai standar yang

HASIL PENELITIAN

Uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka hasil perhitungan statistik yang dilakukan dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian. Kriteria uji normalitas, Cara untuk menentukan normalitas data adalah dengan *goodness of fit* dari *kolmogorof smirnof*, Histogram. Apabila nilai asyimping (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka ditanyakan bahwa data berdistribusi normal.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	46,524	12,024		3,869	,000
1 Sarana prasarana	,872	,135	,633	6,471	,000
Motivasi belajar	,283	,137	,203	2,070	,043

a. Dependent Variable: tingkat kompetensi

Gambar 1. Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov

Dari hasil uji normalitas berdasarkan nilai Kolmogorov smirnov untuk variabel Sarana Prasarana sebesar 1,752 dan signifikan pada nilai Asymp. Sig sebesar 0,007, Motivasi Belajar memiliki nilai *Kolmogorov smirnov* sebesar 1,737 dan signifikan Asymp. Sig 0,006. Dimana dari uji statistik nonparametric *Kolmogorov smirnov* dapat diketahui bahwa hipotesis H_0 = data residual berdistribusi normal, H_a = data residual tidak berdistribusi normal, hal ini berarti H_0 diterima karena kedua hasil dari uji Kolmogorov smirnov memiliki nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data peneliti Sarana Prasarana (X_1), dan Motivasi Belajar (Y) terhadap Tingkat Kompetensi (Y) berdistribusi normal.

Hasil uji F

Dengan menggunakan $k; n-k$, 60 (62-2) diperoleh nilai F_{tabel} 3,15. Dari hasil tersebut nilai F_{hitung} 38,404 lebih besar dari F_{tabel} 3,15 dan nilai signifikansi

F sebesar 0,000 lebih tinggi dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh Sarana Prasarana(X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) terhadap Tingkat Kompetensi Overhaul Transmisi Manual kelas XI TKRO SMK Teuku Umar Semarang dapat diterima.

Hasil Uji T

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang mana nilai t hitung untuk variabel Sarana Prasarana(X_1) sebesar 6,471 dan nilai signifikansi t sebesar 0,000. Dengan menggunakan ($a/2 : n-k-1$) sebesar 59 (62-2-1) diperoleh nilai t tabel 1,671. Nilai t hitung sebesar 6,471 lebih tinggi dari t tabel (1,671) dan nilai signifikansi t 0,000 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) yang H_0 ditolak H_a (hipotesis) diterima, sehingga hipotesis menyatakan ada pengaruh Sarana Prasarana (X_1) dan Motivasi

Tabel 2. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1259,094	2	629,547	38,404	,000 ^b
Residual	967,180	59	16,393		
Total	2226,274	61			

a. Dependent Variable: tingkat kompetensi

b. Predictors: (Constant), Motivasi belajar, Sarana prasarana Belajar (X_2) terhadap Tingkat Kompetensi Overhaul Transmisi Manual siswa kelas XI TKRO SMK TEUKU UMAR.”

1. Sarana Prasarana siswa kelas XI TKRO di SMK Teuku Umar Semarang

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan mengenai sarana prasarana yang

ada di SMK Teuku Umar Semarang menunjukkan 34 responden (55%) mempunyai kategori sangat setuju, 28 responden (45%) mempunyai kategori setuju terhadap sarana prasarana, Sehingga dapat di simpulkan bahwa kebanyakan siswa kelas XI TKRO yaitu 55% menunjukkan adanya peningkatan keantusiasan siswa dalam sarana prasarana yang ada di sekolah.

Adanya peningkatan keaktifan siswa dalam sarana prasarana, Hal ini sesuai dengan rumusan masalah yang di teliti, yangn dimana menurut (Rohmawati, 2015) Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu faktor penunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan. Maka untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa sekolah harus menyediakan sarana prasarana yang baik.

2. Motivasi Belajar kelas XI TKRO di SMK Teuku Umar Semarang

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan mengenai motivasi belajar siswa kelas XI TKRO SMK Teuku Umar Semarang menunjukan bahwa 16 responden (25%) mempunyai kategori sangat baik 46 responden (75%) mempunyai kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI TKRO di SMK Teuku Umar Semarang antusias semangat belajar siswa masih baik.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 1986: 75). Oleh karena itu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa harus ada penggerak dari guru untuk

siswa sehingga siswa bisa lebih aktif lagi dalam belajar.

3. Hasil pengaruh sarana prasarana terhadap tingkat kompetensi *overhaul* transmisi manual

Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai sarana prasarana terhadap tingkat kompetensi *overhaul* transmisi manual kelas XI TKRO di SMK Teuku Umar Semarang. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara determinasi menyebutkan bahwa variabel tingkat kompetensi *overhaul* transmisi manual siswa dipengaruhi oleh variabel sarana prasarana karena output program SPSS versi 21.0 diketahui nilai R^2 sarana prasarana (X_1) sebesar 0,534. Hasil tersebut mengindikasikan 55% Tingkat Kompetensi *Overhaul* Transmisi Manual (Y) dapat dijelaskan / dipengaruhi Sarana Prasarana (X_1). Artinya bahwa variabel Sarana Prasarana (X_1) memberikan pengaruh terhadap Tingkat Kompetensi *Overhaul* Transmisi Manual (Y) memberikan kontribusi sebesar 55%. Dengan demikian hasil pengaruh sarana prasarana sangat besar pengaruhnya karena dari perhitungan diatas memberikan kontribusi sebesar 55% maka hasil ujinya berpengaruh.

4. Hasil pengaruh motivasi belajar terhadap tingkat kompetensi *overhaul* transmisi manual

Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai motivasi belajar terhadap tingkat kompetensi *overhaul* transmisi manual, Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang mana nilai t hitung untuk variabel Motivasi Belajar (X_2) sebesar 2,070 dan nilai signifikansi t sebesar 0,043. Dengan ($\alpha/2 : n-k-1$) sebesar 59 (62-2-1) diperoleh nilai t tabel 1,671 . Nilai t hitung sebesar 2,070 lebih rendah dari t tabel (1,671) dan nilai signifikansi t 0,043 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) yang menunjukkan H_0 ditolak

dan H_a di terima, sehingga hipotesis menyatakan ada pengaruh positif Motivasi Belajar (X_2) terhadap Tingkat Kompetensi Overhaul Transmisi Manual kelas XI TKRO SMK TEUKU UMAR. Dengan korelasi determinasi diperoleh nilai R sebesar 0,257 Hasil tersebut mengindikasikan 45% Tingkat Kompetensi Overhaul Transmisi Manual (Y) dapat dijelaskan / dipengaruhi oleh variabel Motivasi Belajar (X_2). Artinya bahwa variabel Motivasi Belajar (X_2) memberikan pengaruh terhadap variabel Tingkat Kompetensi Overhaul Transmisi Manual (Y) sebesar 45%.

5. Hasil pengaruh sarana prasarana dan motivasi belajar terhadap tingkat kompetensi *overhaul* transmisi manual

Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai sarana prasarana dan motivasi belajar terhadap tingkat kompetensi *overhaul* transmisi manual berdasarkan uji korelasi determinasi diperoleh nilai R sebesar 0,566. Hasil tersebut menggambarkan sebesar 45 % Tingkat Kompetensi Overhaul Transmisi Manual (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Sarana Prasarana (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2), Artinya bahwa variabel Sarana Prasarana (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) memberikan pengaruh terhadap variabel Tingkat Kompetensi Overhaul Transmisi Manual (Y) sebesar 45%, sedangkan sisanya 55% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar model pengujian data. Hasil penelitian yang telah dilakukan diatas memiliki hasil bahwa efektifitas sarana pembelajaran dan motivasi berpengaruh terhadap tingkat kompetensi *overhaul* transmisi manual yang sudah di uji menggunakan SPSS versi 21.0.

Ketersediaan sarana dan prasarana

sekolah merupakan salah satu faktor penunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan (Rohmawati, 2015) dan Menurut McCombs (1991) Pengertian motivasi belajar adalah kemampuan internal yang terbentuk secara alami yang dapat ditingkatkan atau dipelihara melalui kegiatan yang memberikan dukungan, memberikan kesempatan untuk memilih kegiatan, memberikan tanggung jawab untuk mengontrol proses belajar, dan memberikan tugas-tugas belajar yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan pribadi.

PENUTUP

1. Sarana pembelajaran di bengkel SMK Teuku Umar Smarang masih kurang dan masih belum di tambah lagi sarana pembelajarannya.
2. Di bengkel siswa masih kurang aktif dikarenakan sarana dan motivasi belajar masih kurang di berikan kepada siswa.
3. Siswa masih kurang terampil dalam hal praktik di bengkel karena ruang bengkel dan sarana masih kurang memadai untuk siswa melakukan praktik maka siswa menjadi kurang terampil.
4. Siswa masih belum bisa memenuhi tingkat kompetensi karena kurangnya sarana dan motivasi belajar untuk meningkatkan kompetensi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta. 2006
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- A.M. Sardiman. (1986). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: *Belajar*. Jakarta: P2LPTK
- Sardiman, A.M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Skripsi Delina Herdian Septiani, 2014 *Pengaruh Program Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 FPEB UPI)*
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Jakarta : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Aap Pandriana¹, Nana Sumarna , Ridwan A.M. Noor (*Studi eksplorasi sarana prasarana praktik dan motivasi belajar siswa SMK*) *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 4, No.1, Juni 2017
- Muslih Mustofa dan Paryanto (*Pengaruh sarana prasarana bengkel pemesinan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik*) *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin* Volume 6, Nomor 3, Tahun 2018
- Ilham Isnaen N. dan Arif Marwanto (*Pengaruh sarana prasarana*
- CV. Rajawali.
- Esti, Sri.1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo